

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif melalui pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mengkaji pandangan responden melalui berbagai bentuk strategi yang memiliki sifat interaktif seperti observasi langsung, observasi partisipan, wawancara mendalam, dokumen, dan teknik pelengkap.¹ Peneliti menggunakan deskriptif kualitatif karena datanya berupa kata, frasa, klausa, kalimat, dan paragraf dari sub judul dan responden. Data yang telah dikumpulkan dideskripsikan serta disesuaikan dengan tujuan penelitian.

Dengan menggunakan metode ini, peneliti berharap dapat mengetahui tujuan dari penelitian. Peneliti juga menggunakan penelitian kepustakaan dalam melakukan penelitian, untuk mengetahui beberapa teori melalui sejumlah buku bacaan, artikel jurnal, serta sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe yang beralamat di Cendono RT 7 RW 2 Cendono, Dawe, Kudus.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan selama satu bulan pada 18 Januari 2023 - 18 Februari 2023.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian adalah responden yang dipercayakan dalam memberikan informasi, sehingga pada penelitian ini subyek penelitian (responden) adalah yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti. Peneliti menetapkan subyek pada penelitian ini adalah Bapak Muhammad Suryanto selaku Manajer KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe, Bapak Agus Supriyo selaku Bagian Pembiayaan, Bapak Irul Abidin selaku

¹ Sandu Siyoto, M. Kes dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015. Hal 12.

Bagian Marketing, dan juga peneliti menetapkan beberapa nasabah yang terdaftar sebagai nasabah pembiayaan di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe.

D. Sumber Data

Sumber data ialah subjek analisis di mana data tersebut ditemukan. Data primer dan data sekunder merupakan dua sumber data yang dipakai dalam penelitian ini.

1. Data Primer

Data primer merupakan data atau informasi yang didapatkan dari pihak pertama. Data primer adalah informasi secara lisan atau verbal berupa perkataan, gerak tubuh atau perilaku yang dilakukan oleh subjek yang dipercayakan dalam penelitian (responden) yang berhubungan dengan permasalahan yang akan diteliti.²

Hasil wawancara dengan pihak KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe dan masyarakat yang menjadi nasabah dan mempunyai keterkaitan dengan permasalahan penelitian ini dijadikan bahan informasi untuk penelitian ini.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari arsip atau dokumen seperti catatan, tabel, notulen rapat, dan foto-foto, film, rekaman video, serta lain-lain yang bisa mendukung data primer.³ Peneliti menggunakan data sekunder untuk mengetahui beberapa teori melalui sejumlah buku, jurnal artikel, dan sumber lain yang berhubungan dengan topik penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono, tujuan utama dari penelitian adalah untuk memperoleh informasi sehingga langkah strategis dalam memperoleh informasi dapat menggunakan teknik pengumpulan

² Sandu Siyoto, M. Kes dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Hal 18.

³ Sandu Siyoto, M. Kes dan Ali Sodik. *Dasar Metodologi Penelitian*. Hal 28.

data.⁴ Teknik penelitian lapangan (*field research*) merupakan teknik yang dipergunakan dalam penelitian ini untuk mengumpulkan data, yaitu teknik pengumpulan data dengan memilih lokasi di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe. Peneliti menggunakan beberapa cara dalam mengumpulkan data untuk penelitian ini.

1. Pengamatan (*Observasi*)

Observasi merupakan bentuk teknik untuk mengumpulkan data yang dipergunakan dalam mengamati suatu fenomena sosial yang hendak diteliti. Pengamatan juga mengacu pada upaya merumuskan masalah dan membandingkannya dengan kenyataan di lapangan.⁵

Dalam penelitian, menurut Riyanto ada beberapa jenis observasi:⁶

- a. Observasi partisipatif, observasi partisipatif adalah observasi dimana pengamat terlibat dan berpartisipasi dalam kehidupan yang diamati.
- b. Observasi nonpartisipatif, observasi dikatakan nonpartisipatif ketika pengamat tidak berpartisipasi dalam kehidupan pengamat.
- c. Pengamatan sistematis (pengamatan terstruktur), pengamatan sistematis mengacu pada saat pengamat menggunakan instruksi sebagai alat pengamatan.
- d. Pengamatan tidak sistematis, pengamatan dilakukan oleh pengamat tanpa peralatan pengamatan.
- e. Observasi eksperimental, observasi dilakukan dengan cara mengamati dengan memasuki keadaan atau situasi tertentu.

Penelitian ini menggunakan jenis observasi nonpartisipatif, di mana peneliti meninjau langsung lokasi penelitian di KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe yang terletak di Kota Kudus. Peneliti melakukan pengamatan langsung bagaimana KSPPS BMT Al Hikmah Semesta

⁴ Abd. Hadi , Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grand Theory, Etnografi, Biografi*. Purwokerto: CV. Pena Persada, 2021. Hal 58.

⁵ Amtai Alaslani. *Metode Penelitian Kualitatif*. Depok: PT RajaGrafindo, 2021. Hal 74.

⁶ Abd. Hadi , Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Grand Theory, Etnografi, Biografi*. Hal 59-60.

Cabang Dawe berperan terhadap kemajuan ekonomi nasabahnya.

2. Wawancara (*Interview*)

Menurut Afifuddin, wawancara adalah cara mengumpulkan informasi dengan menanyakan kepada informan atau responden.⁷

Wawancara dalam penelitian biasanya terdapat tiga bentuk wawancara, yaitu:⁸

- a. Wawancara terstruktur, wawancara ini pada umumnya dipergunakan pada penelitian survei karena bentuk wawancara ini memiliki dampak yang lebih besar, karena sangat tegang dan bentuk saling tukar informasi antara peneliti dan responden sangat minim. *Guideline interview* atau pedoman wawancara harus dipersiapkan sebagai pedoman wawancara dalam melakukan proses wawancara.
- b. Wawancara semi-sistematis, karakteristik wawancara semi-sistematis dapat dijabarkan sebagai berikut: (a) Pertanyaan terbuka tetapi dengan batasan topik dan alur percakapan. (b) Memprediksi waktu wawancara. (c) Luwes tapi terkendali (d) Penggunaan pedoman wawancara untuk acuan alur, perurutan, dan pemakaian kata. (e) Memiliki tujuan untuk memahami fenomena.
- c. Wawancara tidak sistematis, wawancara tidak sistematis memiliki karakteristik sebagai berikut: (a) Pembahasan sangat meluas, jawaban juga meluas dan variatif. (b) Sulit memprediksi waktu dalam wawancara. (c) Adanya keluwesan (sesuai dengan pembahasan). (d) Penggunaan pedoman wawancara terbuka mengenai urutan pertanyaan, pemakaian kata, dan alur pembahasan. (e) Memiliki tujuan untuk memahami fenomena.

Penelitian ini menggunakan jenis wawancara semi sistematis karena wawancara atau sumber data dilakukan dengan tujuan untuk mengumpulkan informasi tentang fokus penelitian. Responden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah nasabah dan karyawan KSPPS BMT Al Hikmah Semesta Cabang Dawe.

⁷ Abd. Hadi , Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Granded Theory, Etnografi, Biografi*. Hal 61.

⁸ Abd. Hadi , Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Granded Theory, Etnografi, Biografi*. Hal 62.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah suatu bentuk pengumpulan data yang melengkapi hasil informasi yang diperoleh selama wawancara dan observasi. Dengan bantuan dokumentasi, diharapkan informasi yang diterima akan dianggap dan diakui keabsahannya. Dokumentasi yang digunakan sebagai sumber adalah foto, laporan penelitian, buku, dan bahan tertulis lainnya yang sesuai dengan topik penelitian.

G.J Renier menjelaskan bahwa dokumentasi adalah:⁹

- a. Dokumen didefinisikan secara luas, mencakup berbagai sumber, baik tercatat maupun verbal.
- b. Dokumen didefinisikan secara sempit, hanya mencakup sumber tercatat saja.
- c. Dokumen didefinisikan secara khusus, hanya mencakup dokumen catatan resmi dan catatan pemerintah, seperti surat kontrak, undang-undang, lisensi, hibah dan sebagainya.

F. Pengujian Keabsahan Data

Kevalidan data mengacu tingkat keakuratan informasi pada yang diteliti dengan informasi yang dapat diberikan oleh peneliti.¹⁰ Sehingga, data dikatakan valid apabila adanya informasi yang 'tidak berbeda' antara informasi yang disajikan peneliti dengan informasi yang ada pada keadaan sebenarnya subjek penelitian. Pada penelitian ini memakai 2 pengujian keabsahan data, yaitu:

1. Uji Kredibilitas

Penelitian dengan ketelitian tinggi harus dilakukan sesuai dengan fakta di lapangan, misalnya menambah jangka waktu keikutsertaan peneliti di lapangan, melakukan observasi secara kontinue dan dilakukan secara serius, peneliti

⁹ Abd. Hadi , Asrori, Rusman. *Penelitian Kualitatif Studi Fenomenologi, Case Study, Granded Theory, Etnografi, Biografi*. Hal 64.

¹⁰ Eko Murdiyanto. *Metode Penelitian Kualitatif (Teori dan Aplikasi disertai Contoh Proposal)*. Lembaga Penelitian dan Pengabdian Pada Masyarakat UPN "Veteran" Yogyakarta Press, 2020. Hal 67.

mampu mempelajari fenomena yang ada, melakukan triangulasi (metode, isi, dan proses).¹¹

Pada penelitian kualitatif, triangulasi data mencakup triangulasi sumber, triangulasi waktu, triangulasi teori, dan triangulasi pakar.¹² Triangulasi sumber data memverifikasi keakuratan informasi tertentu menggunakan metode dan sumber pengumpulan data. Selain wawancara dan observasi, tetapi juga observasi partisipan, dokumen, dokumen sejarah, arsip, catatan resmi, catatan dan tulisan pribadi, serta gambar bisa digunakan dalam pengumpulan data.¹³ Sementara triangulasi waktu memperpanjang periode penelitian untuk mengkonfirmasi responden pada data yang dianalisis kembali untuk mencegah multitafsir antara maksud responden dengan hasil analisis peneliti. Triangulasi teori merupakan perbandingan hasil temuan penelitian dengan teori yang diterapkan, apabila tidak sesuai maka peneliti dapat menggunakan teori yang tepat. Triangulasi ahli adalah penelaahan data oleh para ahli, dalam hal ini pengawas untuk menentukan keakuratan dan relevansi informasi dengan penelitian.

Untuk itu, penelitian sebaiknya memakai triangulasi data untuk menguatkan bahan penelitian dengan menggabungkan data observasi, wawancara, dan dokumen. Penggunaan teknik pengumpulan data triangulasi digunakan untuk mengkonsolidasikan data ketika kekuatan dari satu metode dapat dipergunakan untuk mengatasi kelemahan metode lainnya.

2. Uji Transferabilitas

Transferabilitas adalah validitas eksternal dalam hal tingkat kepakatan atau penerapan hasil penelitian pada populasi dari mana sampel di ambil. Nilai transfer ini

¹¹ Nursapiah Harahap. *Penelitian Kualitatif*. Medan: Wal ashri Publishing, 2020.

¹² Kaharuddin. "Kualitatif: Ciri Dan Karakter Sebagai Metodologi," *Equilibrium: Jurnal Pendidikan* 9, no. 1 (2020): 1–8, <https://doi.org/10.26618/equilibrium.v9i1.4489>. Hal 6

¹³ Mudjia Rahardjo (2010) *Triangulasi dalam penelitian kualitatif*. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, <http://repository.uin-malang.ac.id/1133/>.

menimbulkan pertanyaan sejauh mana hasil penelitian dapat diterapkan atau digunakan dalam situasi yang lain. Bagi peneliti, nilai transfer tergantung pada penggunaannya, sejauh mana hasil penelitian dapat digunakan dalam konteks dan situasi lain.

G. Teknik Analisis Data

Menurut Bogdan dan Biklen (1982) analisis data adalah upaya menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan teknik lain sehingga mudah dipahami.¹⁴ Sedangkan analisis data menurut Miles dan Huberman (1986) adalah aktivitas yang dijalankan secara interaktif dan berjalan atau mengalir terus menerus sampai selesai (*flow model analysis*), sehingga datanya jenuh, diantaranya:¹⁵

a. Reduksi Data

Reduksi data dapat digambarkan sebagai proses perluasan pikiran yang membutuhkan kecerdasan yang tinggi, *fleksibilitas* dan pemahaman, karena prosesnya dilakukan dengan meringkas, menetapkan poin-poin utama dan hanya fokus pada hal yang penting saja kemudian mencari pola dan tema yang dapat peneliti peroleh dengan mudah serta gambaran yang jelas mengenai informasi yang diperlukan dan informasi yang tidak diperlukan (sampel data). Proses reduksi data tentu berdasarkan pada tujuan penelitian yang ingin dicapai.

b. *Display Data* (Penyajian Data)

Penyusunan data bertujuan untuk mengatur informasi dalam pola yang sistematis dan saling terkait sehingga mudah dipahami. Informasi tersebut dapat disajikan dalam bentuk uraian singkat, grafik, atau tabel. Menurut Miles dan Hiberman dalam Sugiyono (2016:95), bentuk teks naratif biasanya merupakan bentuk presentasi atau lebih umum digunakan dalam penelitian kualitatif.¹⁶

c. *Conclusion Data* (Kesimpulan/Verifikasi)

Kesimpulan ini masih bersifat awal dan merupakan langkah terakhir yang diambil dalam analisis data kualitatif

¹⁴ Amtai Alaslan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 86.

¹⁵ Amtai Alaslan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 92.

¹⁶ Amtai Alaslan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 93.

menurut Miles dan Hiberman.¹⁷ Kesimpulan ini akan terus berubah karena dukungan kuat ditemukan selama pengumpulan data lebih lanjut. Namun jika bukti-bukti yang dikumpulkan valid dan konsisten ketika peneliti kembali memeriksa lapangan maka kesimpulan awal tersebut sudah bersifat kredibel dan dapat dipercaya.



¹⁷ Amtai Alaslan. *Metode Penelitian Kualitatif*. Hal 94.